

Henny Triana Nurullita. 2025. Fenomena Campur Kode pada Tuturan Bernuansa Indoglish di Media Sosial X. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Hani'ah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena campur kode pada tuturan bernuansa Indoglish di media sosial X, khususnya pada akun *@overheardjkt*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola-pola bahasa Indoglish sebagai bentuk campur kode yang muncul dalam tuturan para pengguna media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode simak dan catat. Data diambil dari 75 cuitan akun *@overheardjkt* yang mengandung unsur campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode dalam tuturan Indoglish terbagi ke dalam dua kategori, yaitu peminjaman leksikal dan gramatikal. Peminjaman leksikal mencakup kata dan frasa bahasa Inggris yang digunakan dalam struktur kalimat bahasa Indonesia, sementara peminjaman gramatikal melibatkan pembentukan bentuk baru melalui afiksasi dan komposisi. Fenomena ini menunjukkan adanya dinamika bahasa dalam masyarakat urban serta pengaruh globalisasi dan gaya hidup digital terhadap penggunaan bahasa sehari-hari.

Kata Kunci: campur kode, Indoglish, media sosial X, peminjaman leksikal, peminjaman gramatikal.

ABSTRACT

This study discusses the phenomenon of code-mixing in Indoglish-style utterances on the social media platform X, specifically on the account @overheardjkt. The objective of this research is to describe the patterns of Indoglish as a form of code-mixing found in social media users' utterances. This research employs a descriptive qualitative approach using observation and note-taking techniques. Data were collected from 75 tweets by the @overheardjkt account that contained code-mixing elements between Indonesian and English. The results reveal that code-mixing in Indoglish expressions can be categorized into two types: lexical and grammatical borrowing. Lexical borrowing involves English words and phrases used within Indonesian sentence structures, while grammatical borrowing refers to newly formed expressions through affixation and composition. This phenomenon reflects linguistic dynamics in urban society as well as the influence of globalization and digital lifestyle on everyday language use.

Keywords: *code-mixing, Indoglish, social media X, lexical borrowing, grammatical borrowing.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
1.5 Batasan Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian yang Relevan.....	8
2.2 Landasan Teoretis.....	15
2.2.1 Sociolinguistik.....	15
2.2.2 Bahasa Indoglish.....	18
2.2.3 Pola-Pola Bahasa Indoglish.....	19
2.2.4 Campur kode.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	26
3.2 Data dan Sumber Data.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.1 Teknik Simak.....	28
3.3.2 Teknik Catat.....	28
3.4 Teknik Analisis Data.....	29
3.5 Prosedur Penelitian.....	32
3.6 Pengujian Pengabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Pola Leksikal.....	46
4.2.2 Pola Gramatikal.....	66
BAB V PENUTUP.....	85

5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	86
5.2.2 Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Reduksi Data.....	30
Tabel 3.2 Penyajian Data.....	31
Tabel 4.1 Hasil Penelitian.....	36